

Dampak Kemajuan Teknologi Informasi pada Generasi Z di Era *Society 5.0* bagi Sumber Daya Manusia

Ida Bagus Suharta Adi Wiguna¹, Ketut Setia Dewi², Ni Ketut Septarini³

Fakultas Bahasa Asing

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil penelitian tentang perkembangan teknologi di era society 5.0 Sudah bisa dipastikan, di era sekarang kita tidak bisa ketinggalan apalagi terlepas dari kebutuhan akan akses internet, baik untuk memenuhi kebutuhan informasi, kebutuhan transportasi, kebutuhan transaksi jual-beli, kebutuhan komunikasi dan masih banyak kebutuhan lain yang memerlukan akses internet dalam pemenuhannya. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti melalui google form menunjukkan bahwa perkembangan teknologi sangat memengaruhi kualitas SDM. Dengan adanya perkembangan internet yang mumpuni dapat mendukung perkembangan kualitas SDM di Indonesia. Kemajuan teknologi yang baik pada saat ini menjadi salah satu tujuan utama masyarakat terutama kalangan generasi muda atau generasi Z untuk melatih kemampuan softskill mereka. Selain itu, hal ini juga dapat digunakan untuk mendorong produktivitas generasi muda. Hal itulah yang melatar belakangi terjadinya penelitian ini.

Kata-kata kunci: perkembangan teknologi, era society 5.0, dampak teknologi

Pendahuluan

Era *society 5.0* pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019. *Society 5.0* adalah manusia yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 dan berpusat di teknologi. *Society 5.0* merupakan

perkembangan dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligence) sedangkan *Society 5.0* memfokuskan kepada komponen teknologi dan kemanusiannya. Pendidikan dan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan era *Society 5.0* yaitu untuk memajukan kualitas sumber daya manusia. *Society 5.0* juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi yang dimana generasi yang paling berperan dalam era *Society 5.0* yaitu generasi Z.

Generasi Z adalah para penerus bangsa yang seharusnya mau dan mampu menciptakan hal-hal yang sangat bernilai, terlebih sudah memasuki era *society 5.0* yang hanya mengandalkan teknologi dalam hal apapun, termasuk menciptakan karya-karya yang bernilai. Suatu karya yang sangat bernilai bisa membuat perubahan atau kemajuan dalam Negara tersebut, setelah ada kemajuan akan karya yang dikembangkan, pastinya banyak negara-negara di sekelilingnya yang ingin mengetahui dan akhirnya karya di dalam Negara tersebut tersebar hingga mancanegara. Maka terciptalah sebuah peradaban dan eksistensi bangsa tersebut sangat tinggi, hanya karena sebuah karya yang dihasilkan dari literasi digital.

Perkembangan teknologi di era *society 5.0*, menunjukkan perkembangan yang signifikan. Ini disebabkan oleh adanya kemajuan dibidang pendidikan yang kian berkembang. Konsep era *society 5.0* merupakan konsep yang secara fundamental dapat mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berhubungan satu dengan yang lain. Berkembangnya era ini tentunya berdampak dalam dunia pendidikan sumber daya manusia. Perubahan yang dibuat bukan hanya cara mengajar, namun yang terpenting adalah perubahan dalam perspektif konsep pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum untuk saat ini dan masa depan harus melengkapi kemampuan siswa dalam keterampilan hidup, kemampuan untuk hidup bersama (kolaborasi) dan berpikir kritis dan kreatif. Mengembangkan soft skill dan transversal skill, serta keterampilan tidak terlihat yang berguna dalam banyak situasi kerja seperti keterampilan interpersonal, hidup bersama, kemampuan menjadi warga negara yang berpikiran global, serta literasi media dan informasi.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dampak kemajuan teknologi informasi pada kehidupan manusia di era society 5.0. Manusia dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang bagaikan pisau bermata dua. Perkembangan teknologi dapat menghasilkan dampak positif dan negatif. Beberapa dampak positif dari perkembangan teknologi seperti menghasilkan lapangan pekerjaan baru, mempermudah dan mempersingkat proses komunikasi dan informasi, memudahkan dalam bidang pendidikan dengan cara menghadirkan solusi kelas virtual untuk proses belajar mengajar daring. Disamping itu, terdapat juga dampak negatif dari kemajuan teknologi seperti halnya hadirnya teknologi internet semakin memudahkan usaha penyebaran informasi palsu atau *hoax*, tersebarnya konten negatif seperti pornografi dan kekerasan, serta peretasan media sosial dan pencucian uang elektronik kerap terjadi.

Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif.

Pembuatan artikel ini dilakukan mulai pada minggu ketiga bulan Desember 2021 hingga pada minggu ketiga bulan Januari 2022. Biasanya pembuatan artikel dilakukan secara langsung. Namun pembuatan artikel pada tahun ini mengingat dunia sedang dilanda pandemi Covid, pembuatan artikel, bimbingan artikel,

penyebaran kuesioner (angket), semua itu dilakukan secara online, guna memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

Karena penelitian dilakukan saat kondisi pandemi dan kegiatan diluar rumah dibatasi, peneliti menyebarkan angket (kuesioner) dengan cara mengirimkan link google form kepada responden penelitian ini yaitu kepada masyarakat umum guna membatasi adanya tatap muka langsung yang akan menyebabkan kasus Virus Corona di Indonesia khususnya di Bali semakin meningkat. Pernyataan yang disajikan di dalam kuesioner akan disertai dengan alternatif jawaban yang dipilih oleh responden dan diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2016). Setiap pernyataan memiliki 2 alternatif jawaban yaitu Setuju dan Tidak Setuju.

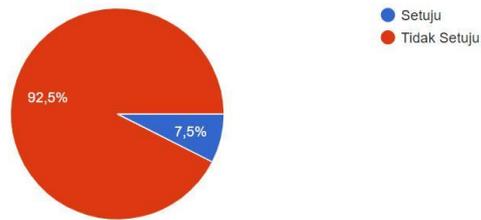
Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil akhir *google form* (angket)

NO	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Perkembangan Teknologi dapat menghambat kemajuan suatu negara.	7,5%	92,5%
2	Perkembangan Teknologi dapat meningkatkan kualitas SDM.	92,5%	7,5%
3	Perkembangan Teknologi mempengaruhi lapangan pekerjaan.	92,5%	7,5%
4	Perkembangan Teknologi mendorong produktivitas kinerja SDM.	90%	10%
5	Perkembangan Teknologi menurunkan Minat Belajar peserta didik.	65%	35%

Perkembangan Teknologi dapat menghambat kemajuan suatu negara.

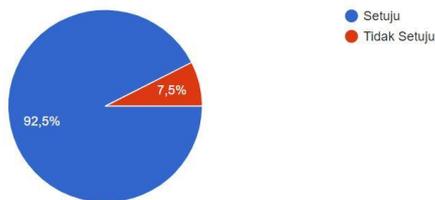
40 jawaban



Gambar 1. 92,5% dari keseluruhan responden tidak setuju bahwa Perkembangan Teknologi dapat menghambat kemajuan negara namun 7,5% dari keseluruhan responden setuju dengan pernyataan ini karena Sebagian besar responden berpikir bahwa perkembangan teknologi justru dapat membuka kesempatan untuk memajukan suatu negara baik itu dari aspek ekonomi maupun aspek pendidikannya.

Perkembangan Teknologi dapat meningkatkan kualitas SDM.

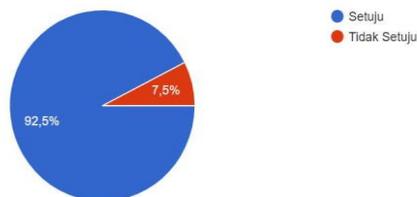
40 jawaban



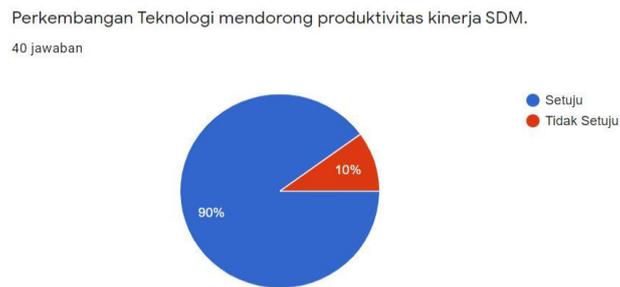
Gambar 2. 92,5% dari keseluruhan responden setuju bahwa Perkembangan Teknologi dapat meningkatkan kualitas SDM namun 7,5% dari keseluruhan responden tidak setuju dengan pernyataan ini karena Sebagian besar responden berpikir bahwa perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas SDM melalui inovasi dan ide kreatif baru yang dapat melatih otak mereka untuk berpikir lebih efektif dan efisien.

Perkembangan Teknologi mempengaruhi lapangan pekerjaan.

40 jawaban



Gambar 3. 92,5% dari keseluruhan responden setuju bahwa Perkembangan Teknologi mempengaruhi lapangan pekerjaan namun 7,5% dari keseluruhan responden tidak setuju dengan pernyataan ini karena sebagian besar responden berpikir bahwa dengan adanya teknologi yang maju akan mempengaruhi luas tidaknya suatu lapangan pekerjaan dengan muncul jenis pekerjaan yang baru.



Gambar 4. 90% dari keseluruhan responden setuju bahwa Perkembangan Teknologi dapat mendorong produktivitas kinerja SDM namun 10% dari keseluruhan responden tidak setuju dengan pernyataan ini karena sebagian besar responden berpikir bahwa perkembangan teknologi dapat menentukan produktivitas kinerja SDM dikarenakan hal itu bergantung pada masing-masing SDM dan sifatnya tidak absolut.



Gambar 5. 65% dari keseluruhan responden tidak setuju bahwa Perkembangan Teknologi menurunkan minat belajar peserta didik namun 35% dari keseluruhan responden setuju dengan pernyataan ini karena sebagian besar koresponden berpikir bahwa perkembangan teknologi tidak selalu menurunkan minat belajar peserta didik malah sebaliknya peserta didik sebagian besar dapat meningkatkan minat belajar mereka dengan lebih menjelajah informasi melalui internet atau e-book yang disediakan oleh pihak instansi sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi di era society 5.0 tidak dapat dipungkiri membawa dampak yang cukup signifikan terutama bagi Sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan seperti semakin meluasnya jenis lapangan kerja baru bagi masyarakat, mendorong produktivitas kinerja SDM, Membantu mendorong kemajuan suatu negara, mempengaruhi kualitas SDM dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Jadi, bagi generasi muda penerus bangsa sudah sepatutnya sadar dan memiliki tekad untuk meningkatkan dirinya masing-masing baik untuk dirinya maupun bagi bangsanya sendiri.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menjadi anggota UKM KIM pada Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terimakasih kepada ibu Kadek Aprilliani, S.H., M.H atas bimbingannya selama pembuatan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

Sumber website/halaman online:

Kresnodi. 2021. *Sejarah Revolusi Industri 4.0 dan Apa itu Era Society 5.0?*.

URL: https://www.ruangguru.com/blog/revolusi-industri-4.0?hs_amp=true

Diakses tanggal 13 Januari 2022.

Novrizaldi. 2021. *Pendidikan Berperan Penting dalam Menyongsong Smart Society 5.0*. URL: <https://www.kemenkopmk.go.id/pendidikan-berperan->

[penting-dalam-menyongsong-smart-society-50](#) Diakses tanggal 13 Januari 2022.

Nurhayati. 2021. *Era Society 5.0 Memanusiakan Manusia dengan Teknologi*.

URL: <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/era-society-50-memanusiakan-manusia-dengan-teknologi> Diakses tanggal 12 Januari 2022.

Wulandari Putri Novai. 2021. *Critical Thinking Bekal Menghadapi Era Society*

5.0. URL:
<https://radarbanyuwangi.jawapos.com/kolom/25/09/2021/critical-thinking-bekal-menghadapi-era-society-50> Diakses tanggal 12 Januari 2022.

Sumber artikel jurnal:

Pinatih Sri. 2020. *Pembelajaran Menyenangkan dalam Menyongsong Era Society 5.0*. Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangkaraya.

Siregar. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.